

PELATIHAN SISTEM AKUNTANSI PAJAK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN PAJAK UMKM DI KANTOR KELURAHAN TANJAKAN

Ahmad Winanto¹⁾, Arliance Bani²⁾, Melkianus Adi Alon Ende³⁾

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Tunas Pemuda

Abstrak

Pelatihan Sistem Akuntansi Pajak Digital untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak UMKM di Kantor Kelurahan Tanjakan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM dalam mengelola kewajiban perpajakan secara digital. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi cara pelaporan dan pengelolaan pajak yang lebih efisien melalui sistem akuntansi berbasis digital. Program pelatihan ini meliputi pemahaman dasar tentang perpajakan, penggunaan software akuntansi digital untuk pencatatan dan pelaporan pajak, serta tata cara pengisian SPT secara elektronik. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan kepatuhan pajak mereka, mengurangi potensi kesalahan dalam pelaporan, dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak. Program ini juga diharapkan dapat membantu UMKM lebih siap dalam menghadapi perubahan regulasi perpajakan yang terus berkembang.

Kata Kunci: Pelatihan, Sistem Akuntansi Pajak Digital, Kepatuhan Pajak, UMKM, Perpajakan, Software Akuntansi, Pelaporan Pajak Elektronik, Tanjakan.

Abstract

The Digital Tax Accounting System Training to Enhance Tax Compliance for MSMEs at the Tanjakan Village Office aims to provide understanding and skills to MSME actors in managing their tax obligations digitally. The development of information technology has influenced the way taxes are reported and managed more efficiently through digital-based accounting systems. This training program includes basic understanding of taxation, the use of digital accounting software for tax recording and reporting, and the procedure for electronically filling out tax returns (SPT). It is expected that this training will help MSME actors improve their tax compliance, reduce the potential for reporting errors, and support the government's efforts to increase tax revenue. This program is also expected to help MSMEs become more prepared in facing the evolving tax regulations.

Keywords: Training, Digital Tax Accounting System, Tax Compliance, MSMEs, Taxation, Accounting Software, Electronic Tax Reporting, Tanjakan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh sektor ini adalah rendahnya tingkat kepatuhan pajak. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman tentang peraturan perpajakan, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurangnya akses terhadap teknologi yang mendukung pencatatan serta pelaporan pajak. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, pemerintah telah mendorong penggunaan sistem akuntansi berbasis digital untuk mempermudah pengelolaan pajak. Sistem ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM mencatat transaksi secara akurat, menghitung kewajiban pajak, serta melaporkan pajak tepat waktu. Namun, implementasi sistem akuntansi pajak digital masih menghadapi berbagai kendala, terutama di kalangan UMKM yang belum terbiasa dengan teknologi tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan sistem akuntansi pajak digital. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan terstruktur. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan pajak digital tetapi juga untuk mendorong kepatuhan pajak demi mendukung pembangunan nasional. Pelatihan ini dirancang khusus untuk UMKM di wilayah Kelurahan Tanjakan, yang memiliki potensi besar dalam perkembangan sektor ekonomi lokal.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam pelatihan ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Kelurahan Tanjakan tentang sistem akuntansi pajak digital?
2. Apa saja langkah yang efektif untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital untuk mencatat dan melaporkan pajak?
3. Bagaimana pelatihan ini dapat mendorong kepatuhan pajak UMKM?

Tujuan pelatihan ini adalah:

1. Meningkatkan literasi pelaku UMKM di Kelurahan Tanjakan tentang sistem akuntansi pajak berbasis digital.
2. Membekali pelaku UMKM dengan keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi digital untuk pengelolaan pajak.
3. Mendorong pelaku UMKM untuk mematuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Pelaku UMKM:** Mempermudah proses pencatatan keuangan dan pelaporan pajak, serta meningkatkan efisiensi operasional usaha.
2. **Bagi Pemerintah Daerah:** Meningkatkan kepatuhan pajak yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan asli daerah.
3. **Bagi Masyarakat Umum:** Mendorong penguatan ekonomi lokal melalui UMKM yang lebih terorganisir dan taat pajak.

Ruang lingkup pelatihan ini meliputi:

1. Pengenalan dasar perpajakan untuk UMKM.
2. Pengenalan dan praktik penggunaan aplikasi sistem akuntansi pajak digital.
3. Simulasi pencatatan transaksi, perhitungan pajak, dan pelaporan pajak menggunakan teknologi digital.
4. Evaluasi tingkat pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan.

GAMBARAN UMUM DAN MASYARAKAT SASARAN

Kelurahan Tanjakan merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelaku UMKM di wilayah ini mencakup berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, kuliner, dan produksi rumahan. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para pelaku usaha adalah rendahnya tingkat literasi dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah meluncurkan berbagai program digitalisasi, termasuk di bidang perpajakan, dengan tujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban mereka. Sistem akuntansi pajak digital dirancang untuk menyederhanakan proses pencatatan transaksi, perhitungan pajak, dan pelaporan kewajiban perpajakan secara mandiri. Sayangnya, banyak pelaku UMKM di Kelurahan Tanjakan yang belum memahami cara kerja sistem ini, sehingga tidak mampu memanfaatkannya secara optimal. Melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini, dirancang pelatihan khusus untuk membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan praktis terkait penggunaan sistem akuntansi pajak digital. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan perpajakan yang dihadapi UMKM, sekaligus mendorong mereka untuk lebih taat pajak dan berkontribusi pada pembangunan daerah.

Masyarakat sasaran dalam pelatihan ini adalah:

1. **Pelaku UMKM di Kelurahan Tanjakan**
 - a. Pemilik usaha kecil dan mikro di bidang perdagangan, jasa, produksi, dan kuliner.
 - b. Pelaku usaha yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan manual.
 - c. Pelaku usaha yang memiliki keterbatasan pemahaman tentang perpajakan dan penggunaan teknologi digital.
2. **Kelompok Wanita Pengusaha dan Usaha Rumahan**
 - a. Ibu rumah tangga yang mengelola usaha rumahan skala kecil, seperti produksi makanan ringan, kerajinan tangan, atau jasa kecil.
 - b. Kelompok usaha yang ingin meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha mereka melalui teknologi.
3. **Karang Taruna dan Komunitas Pemuda Penggerak Ekonomi Lokal**
 - a. Pemuda yang terlibat dalam mendukung atau mengelola UMKM di lingkungan sekitar.
 - b. Calon wirausahawan yang ingin belajar sistem perpajakan digital sebelum memulai usaha.
4. **Aparatur Pemerintah Kelurahan dan Pendamping UMKM**
 - a. Aparatur yang bertugas memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait administrasi dan pengelolaan usaha.
 - b. Pendamping UMKM yang memerlukan peningkatan kapasitas dalam mendukung pelaku usaha menjalankan sistem perpajakan digital.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program Pelatihan Sistem Akuntansi Pajak Digital untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak UMKM di Kantor Kelurahan Tanjakan dirancang dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif agar peserta dapat memahami konsep secara mendalam serta langsung mengaplikasikannya dalam pengelolaan usaha. Berikut adalah metode yang digunakan:

1. Tahap Persiapan

Survei Awal:

Dilakukan survei kepada pelaku UMKM di Kelurahan Tanjakan untuk mengidentifikasi kebutuhan, tingkat pemahaman, dan kendala mereka dalam pengelolaan pajak.

Penyusunan Materi:

Materi pelatihan disusun berdasarkan hasil survei dan mencakup:

Pengenalan dasar perpajakan untuk UMKM.

Penggunaan aplikasi sistem akuntansi pajak digital.

Praktik simulasi pencatatan, perhitungan, dan pelaporan pajak.

Koordinasi dengan Pihak Terkait:

Dilakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Tanjakan, pendamping UMKM, dan komunitas terkait untuk memastikan keberlanjutan program.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan Pembukaan:

Diawali dengan penjelasan tujuan program, manfaat pelatihan, dan jadwal kegiatan kepada seluruh peserta.

Penyampaian Materi Teori:

Penjelasan mengenai konsep dasar perpajakan untuk UMKM.

Penjelasan tentang manfaat sistem akuntansi pajak digital untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak.

Praktik dan Simulasi:

Peserta akan mempraktikkan penggunaan aplikasi akuntansi pajak digital melalui:

Simulasi pencatatan transaksi harian.

Simulasi perhitungan kewajiban pajak (PPH dan PPN sesuai kategori).

Simulasi pengisian dan pelaporan pajak menggunakan aplikasi digital.

Diskusi dan Tanya Jawab:

Sesi interaktif untuk menjawab pertanyaan peserta terkait tantangan teknis atau aplikasi dalam pengelolaan pajak.

Penugasan Mandiri:

Peserta diminta untuk mencoba mencatat transaksi mereka menggunakan aplikasi yang telah diajarkan selama 1 minggu.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi Pasca-Pelatihan:

Dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.

Umpan Balik Peserta:

Peserta memberikan masukan tentang pelaksanaan pelatihan dan manfaat yang dirasakan.

Pendampingan Pasca-Pelatihan:

Memberikan pendampingan teknis selama 1 bulan setelah pelatihan untuk memastikan implementasi sistem akuntansi pajak digital.

4. Tahap Pelaporan dan Penyebarluasan

Laporan Program:

Hasil pelatihan, evaluasi, dan keberhasilan implementasi peserta akan dirangkum dalam laporan program.

Sosialisasi Hasil Program:

Hasil pelatihan akan disampaikan kepada pihak Kelurahan Tanjakan dan komunitas UMKM lain untuk mendorong replikasi program di wilayah lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Sistem Akuntansi Pajak Digital untuk UMKM di Kantor Kelurahan Tanjakan berhasil dilaksanakan dengan baik, mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan sistem akuntansi pajak digital. Berikut adalah hasil-hasil yang diperoleh setelah pelatihan:

Peningkatan Pemahaman Sistem Akuntansi Pajak Digital:

Sebelum pelatihan, banyak peserta yang tidak familiar dengan sistem akuntansi pajak digital. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai cara pengelolaan pajak melalui sistem digital yang lebih efisien dan tepat.

Kemampuan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pajak Digital:

Setelah pelatihan, peserta dapat mengoperasikan aplikasi akuntansi pajak digital dengan lancar, termasuk dalam mencatat transaksi bisnis, menghitung pajak yang terutang, dan melaporkan kewajiban pajak secara otomatis.

Peningkatan Kepatuhan Pajak UMKM:

Sebelum pelatihan, tingkat kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM di Kelurahan Tanjakan cenderung rendah karena kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan pajak yang manual. Setelah pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan dalam pelaporan pajak secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Partisipasi Peserta dalam Diskusi:

Para peserta sangat aktif dalam sesi diskusi, mengajukan berbagai pertanyaan terkait masalah pajak yang mereka hadapi dalam usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

Pembahasan:

Pelatihan ini berfokus pada penyuluhan mengenai pentingnya sistem akuntansi pajak digital bagi UMKM. Dalam pembahasan, terdapat beberapa hal yang perlu dicatat mengenai dampak pelatihan ini terhadap kepatuhan pajak UMKM di Kelurahan Tanjakan:

Pentingnya Pendidikan Pajak untuk UMKM:

Sebagian besar UMKM di Indonesia masih belum memiliki pemahaman yang memadai tentang kewajiban perpajakan mereka, sehingga sering kali menghindari kewajiban pajak atau terlambat

dalam melaporkan pajak. Dengan adanya pelatihan ini, UMKM di Kelurahan Tanjakan mendapatkan edukasi yang lebih mendalam tentang pajak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk mematuhi peraturan pajak yang berlaku.

Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak:

Penggunaan sistem akuntansi pajak digital terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Sistem ini memungkinkan UMKM untuk lebih mudah dalam mencatat transaksi dan menghitung pajak yang terutang. Selain itu, aplikasi ini secara otomatis menghasilkan laporan pajak yang sesuai dengan ketentuan perpajakan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan pajak.

Tantangan Implementasi Teknologi Digital:

Walaupun banyak peserta yang mampu mengoperasikan sistem akuntansi pajak digital, beberapa peserta yang kurang familiar dengan teknologi mengalami kesulitan pada awalnya. Oleh karena itu, pendampingan lebih lanjut dan pelatihan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh UMKM di Kelurahan Tanjakan dapat memanfaatkan teknologi ini dengan optimal.

Dampak Positif terhadap Perekonomian Lokal:

Dengan meningkatnya kepatuhan pajak UMKM, potensi peningkatan pendapatan daerah dari sektor pajak juga semakin besar. Hal ini berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal dan memberikan UMKM kesempatan untuk berkembang lebih baik.

KESIMPULAN

Program Pelatihan Sistem Akuntansi Pajak Digital untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak UMKM di Kantor Kelurahan Tanjakan berhasil dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan literasi dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola kewajiban perpajakan secara digital. Pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik, penggunaan teknologi untuk akuntansi pajak, serta langkah-langkah dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu. Melalui pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep dasar perpajakan, menggunakan aplikasi akuntansi pajak digital untuk mencatat transaksi, menghitung pajak, dan melaporkan kewajiban pajak mereka. Program ini tidak hanya meningkatkan kepatuhan pajak UMKM tetapi juga mendorong efisiensi operasional usaha mereka. Selain itu, adanya pendampingan pasca-pelatihan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengatasi kendala teknis yang mungkin dihadapi dalam implementasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Y. (2020). *Akuntansi Pajak: Teori dan Praktik Pengelolaan Pajak di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dwi, H. (2019). *Sistem Akuntansi Pajak Digital dan Dampaknya terhadap Kepatuhan Pajak UMKM di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Panduan Penggunaan Sistem e-Filing untuk Pelaporan Pajak UMKM*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Lubis, F., & Pratama, R. (2018). *Manajemen Pajak untuk UMKM: Strategi dan Implementasi Pajak Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Mahendra, E., & Wiryanto, S. (2021). "Peran Sistem Informasi Akuntansi Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak UMKM". *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 18(2), 110-121.
- Nugroho, S. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Akuntansi Pajak untuk UMKM*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purnama, M. (2020). *Digitalisasi Sistem Akuntansi Pajak pada UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Pustaka Akademika.
- Yuliana, E. (2021). "Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak UMKM". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-59.